

**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR
8 TAHUN 1999 TERHADAP JUAL BELI KOPI BERHADIAH DI
WARUNG KOPI WILAYAH KELURAHAN BULAK BANTENG
SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

M. Faisol

NIM C92215167



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Surabaya
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Faisol
NIM : C92215167
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Hukum Perdata Islam
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Tinjauan Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Terhadap Jual Beli Kopi Berhadiah Di Warung Kopi Wilayah Kelurahan Bulak Banteng Surabaya."

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 Juli 2019
Saya yang Menyatakan


M. Faisol
NIM. C92215167

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang ditulis oleh M. Faisol NIM. C92215167 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 29 Juni 2019

Dosen Pembimbing,



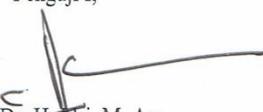
Prof. Dr. H. Idri, M. Ag
NIP. 196701021992031001

PENGESAHAN

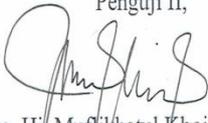
Skripsi yang ditulis oleh M. Faisol NIM. C92215167 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jum'at, tanggal 26 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi:

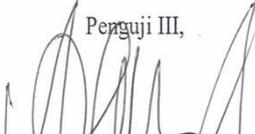
Penguji I,


Prof. Dr. H. Irfi, M. Ag
NIP.196701021992031001

Penguji II,


Dra. Hj. Muflikhatul Khoiroh, M. Ag.
NIP.197004161995032002

Penguji III,


Ahmad Khudby Ali Rohmad, M. Ag., M. Si
NIP. 197809202009011009

Penguji IV,


Zakiatul Ulya, M. HI.
NIP. 199007122015032008

Surabaya, 02 Agustus 2019

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Masruhan, M. Ag.
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Faisol
NIM : C92215167
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam
E-mail : fais.shol1404@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain(.....)

Yang berjudul:

**TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999
TERHADAP JUAL BELI KOPI BERHADIAH DI WARUNG KOPI DI WILAYAH
KELURAHAN BULAK BANTENG SURABAYA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikan di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Agustus 2019

Penulis

M. Faisol

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini lebih sistematis, peneliti membaginya menjadi lima bab. Bab-bab ini merupakan bagian dari penjelasan penelitian ini sebagaimana yang diuraikan dalam rangkaian sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada bab kedua berisi tentang landasan teori Jual Beli menurut Hukum Islam meliputi: pengertian jual beli, dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, jual beli yang dilarang, pengertian hadiah, dasar hukum hadiah dan syarat hadiah, macam-macam hadiah serta tak lupa peneliti akan mencantumkan Undang-Undang tentang perlindungan konsumen tahun 1999.

Pada bab ketiga peneliti akan menjelaskan tentang praktik jual beli kopi berhadaiah wilayah Kelurahan Bulak Banteng yang meliputi: Gambaran umum tentang warung kopi wilayah Kelurahan Bulak Banteng, Surabaya. Praktik jual beli kopi berhadaiah di warung kopi wilayah Bulak Banteng Surabaya.

Pada bab keempat peneliti menulis tentang analisis praktik jual beli kopi berhadaiah di warung kopi wilayah Kelurahan Bulak Banteng, Analisis

lapangan untuk sekedar beristirahat sambil minum dan makan cemilan. Memang bukan untuk bekerja saja, tetapi tempat nongkrong bagi masyarakat terutama golongan pekerja, oleh sebab itu warung kopi tersebut didirikan.

Secara umum penjualan kopi di warung kopi bu Sutik hampir sama dengan yang lainnya. Karena di warung kopi bu Sutik menyediakan berbagai macam kopi, mulai dari kopi *sachet*-an hingga kopi gilingan. Namun, yang membuat beda terjadi pada salah satu produknya yaitu kopi *sachet* yang didalamnya terdapat hadiah. dalam prakteknya bu Sutik melakukan pembelian kopi *sachet* di tempat kulakan kemudian untuk dijual di warung kopi ibu Sutik sendiri. Dalam penjualan kopi *sachet*-an tersebut terkadang mendapat hadiah terkadang tidak mendapatkan hadiah. Namun pemilik warung tidak menyampaikan kepada pembeli kalau dalam kopi *sachet* tersebut terdapat hadiah di dalamnya. Begitu pula praktik yang terjadi di warung kopi “Kholenk” dan juga “Like Coffe”.

a. Kondisi warung

Warung yang di teliti oleh penulis merupakan warung yang berukuran 5 kali 3 meter dengan satu etalase yang terbuat dari kaca, meja satu persegi panjang, dua kursi persegi panjang dan tempat lesehan sekitar kurang lebih 2 meter persegi

B. Praktik Jual Beli Kopi Berhadiah

Dalam jual beli kopi *sachet* di Kelurahan Bulak Banteng Surabaya, pihak pemilik warung tidak memberitahukan kepada pihak pembeli bahwasannya terdapat hadiah di dalam kopi *sachet* yang dibeli tersebut. Disini pihak pembeli juga tidak menanyakan hal tersebut dikarenakan tidak ada pemberitahuan dari pihak penjual. Hal ini dapat kita lihat dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Warung Kopi Bu Sutik

Di warung kopi bu Sutik ini menjual kopi *sachet* dimana didalam salah satu produk *sachet* tersebut terdapat hadiah di dalamnya. Namun, di sini bu Sutik tidak memberitahukan akan adanya hadiah kepada pembeli. Dan pihak pembelipun tidak pernah mempertanyakan akan adanya hadiah tersebut.

Ibu Sutik sebagai pemilik warung di warung “Ibu Sutik” menjual beberapa menu yaitu es teh, mie goreng, nasi, kopi sachetan dan aneka minuman lainnya. Ibu sutik berjualan di warung “ibu sutik” sudah 15 tahun sejak tahun 2004. Di warung ”Ibu Sutik” terdapat penjualan kopi *sachet* “kopi glatik” yang terdapat hadiah di dalamnya. Ibu sutik tidak memberitahukan hadiah yang ada dalam kemasan *sachet* “kopi glatik”. Hal itu dikarenakan ibu Sutik beranggapan pembeli hanya membutuhkan kopinya saja dan pembelinya tidak mengetahuinya.

Mekanisme jual beli kopi di warung kopi di Kelurahan Bulak Banteng pada umumnya menggunakan cara tradisional dengan cara konsumen memesan kopi terlebih dahulu kepada petugas penjaga warung kopi dengan menyebutkan kopi apa yang diinginkan atau menyebutkan merek kopi apa yang akan dibelinya.

Setelah petugas penjaga kopi mengetahui kopi yang dimaksud oleh pembeli, barulah pada saat itu juga petugas penjaga warung kopi membuat kopi yang dimaksud oleh pembeli kemudian menyajikan kopi kepada pembeli sesuai apa yang diminta.

Akan tetapi, ada beberapa merek kopi instant yang di dalam kemasan *sachet* terdapat sebuah hadiah berupa uang tunai yang jumlahnya tidak begitu besar dengan varian nominal secara acak. Hanya saja keberadaan hadiah tersebut pada praktiknya di warkop di Kelurahan Bulak Banteng tidak pernah diinformasikan oleh penjual kepada pembeli yang tentunya hal tersebut juga merupakan hak bagi pembeli.

Pada umumnya, hadiah yang tersimpan di dalam kemasan *sachet* kopi instant berupa nominal uang pecahan yang jumlahnya acak. Bisa Rp 5.000,-, Rp 2.000,- dan sebagainya. Namun, hal inilah yang tidak semua penjual mengkonfirmasi keberadaan hadiah tersebut kepada pembelinya. Meski pembeli tidak mengetahui keberadaan hadiah yang terbungkus di dalam kemasan *sachet* kopi tersebut, tentunya penjual harus sadar bahwa apa yang dibeli oleh pembeli tentunya menjadi hak secara penuh bagi pembeli untuk memiliki atau menggunakannya. Sebab, hal demikian merupakan salah satu

sachet kopi yang dibeli oleh konsumen. Ketidakterbukaan informasi tersebut berpotensi merugikan pembeli selaku konsumen akibat adanya hadiah yang tidak diberitahukan oleh beberapa penjual di warung kopi tersebut.

Jika timbul kerugian semacam ini, sebagai konsumen tentu memiliki hak untuk meminta hadiah yang menjadi haknya tersebut. Sebab, bila hal itu dibiarkan maka hadiah yang secara sengaja tidak diberitahukan oleh penjual kepada pembeli tentu menjadi barang yang batil bagi penjual akibat pengambilalihan tanpa sepengetahuan pemilik hak yang sah. Dan hal tersebut juga sejalan dengan surah an-Nisa' ayat 29 sebagaimana yang telah disebutkan.

Di sisi lain, apabila penjual berkehendak memberitahukan informasi terkait hadiah yang terdapat di dalam kemasan kopi tersebut kepada pembeli kemudian pembeli tersebut menerima atau bahkan berkehendak membiarkan hadiah tersebut dimiliki oleh penjual dengan sepengetahuan kedua belah pihak yang bersangkutan, maka hal tersebut menjadi lebih utama dibandingkan tidak adanya pemberitahuan dari penjual.

Namun, bila hal tersebut diberitahukan seperti yang terjadi di warung kopi Liek yang pemiliknya sekaligus yang menjaga warung kopi tersebut memberitahukan keberadaan kopi tersebut namun hadiah yang tersimpan di dalam kemasan tersebut tidak diberikan pada pembeli

adalah memberikan informasi yang jelas dan jujur mengenai kondisi barang yang dijualnya.

Hal ini sudah sepatutnya bagi penjual kopi untuk memberikan informasi yang jelas serta jujur berkenaan dengan apa yang terdapat pada kemasan tersebut. Sebab, kewajiban ini sudah diatur di dalam Undang-undang.

Pada Pasal 7 huruf (c) pelaku usaha memiliki kewajiban untuk melayani konsumen secara benar dan jujur. Hal ini tercermin dengan bagaimana seharusnya penjual kopi melayani pembeli dengan baik serta dengan memberikan informasi yang transparan.

Dari dalil-dalil Al-qur'an dan Hadis serta Pasal-pasal tersebut sudah nampak kejelasan hukum yang dibebankan kepada penjual dan pembeli pada saat melakukan kegiatan perniagaan.

Pembeli seharusnya beritikad baik, dan mampu mengutarakan apa yang seharusnya menjadi haknya. Begitu pula dengan penjual selaku pelaku usaha yang seharusnya berlaku adil dengan bertindak jujur. Dengan begitu keadilan yang seharusnya dirasakan kedua belah pihak dapat dirasakan secara bersama.

- Ismail. *Wawancara*. Surabaya, 19 Mei 2019.
- Karim, Helmi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997.
- Kartika, Restu Widi. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Khoiroh, Muhimatul. *Perspektif Hukum Islam Terhadap Pemberian Hadiah Jalan Sehat Dari Hasil Penjualan Kupon di Desa Made Kecamatan Sambikerep Surabaya*. Skripsi--Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016.
- Lubis, Suwahardi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2000.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012.
- Meliala, Adrianus. *Praktik Bisnis Curang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Nasution. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis dan Sosial*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- . *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- Noor, Juliyahsyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Pasaribu, Chairuman. *Hukum Perjanjian dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 1994.
- Purwanto. *Wawancara*. Surabaya, 19 Mei 2019.
- Rofik. *Wawancara*. Surabaya, 1 Juni 2019.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1988.
- . *Fiqih Sunnah, Terjemahan oleh Abdurrahim dan Masrukhin*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009.
- Samari. *Wawancara*. Surabaya, 1 Juni 2019.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Soeratno. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995.

- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Sutik. *Wawancara*. Surabaya, 26 Juni 2019.
- Syarifuddin. *Wawancara*. Surabaya, 27 juni 2019.
- Tim Laskar Pelangi. *Metodologi Fiqih Muamalah*. Kediri: Lirboyo press, 2015.
- Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. *Petunjuk Penulisan Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Tuki. *Wawancara*. Surabaya, 20 Mei 2019.
- Wachid, Mochammad. *Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Keleponan Kambing di Desa Kedung Cowek Kecamatan Bulak, Surabaya*. Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013.
- Yazid, Muhammad. *Hukum Ekonomi Islam (Fiqh Muamalah)*. Surabaya: UINSA Press, 2014.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, 1982.
- Zabidi (al), Imam. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Bandung: Jabal, 2013.
- Zuhaili (al), Wahbah. *Fiqh Islam wa adilatuh*, jilid 5. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.